

**Peningkatan Pengetahuan Dosen Dalam Publikasi
Penelitian di Jurnal Internasional melalui
Kegiatan *Workshop Scientific Writing***

**Dian Agnesa Sembiring¹, Aliya Azkia Zahra², Sekar Ayu Runggangdini³,
Iha Nursolihah⁴, Astri Nurdiana⁵, Almukhlas Fikri⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
dian.agnes@fikes.unsika.ac.id

ABSTRACT

Based on a brief survey conducted by the author to 40 lecturers at FIKES UNSIKA (Faculty of Health Sciences, Universitas Singaperbangsa Karawang) on September 5, 2022, it was found that the number of lecturers who had never written scientific publications indexed by Scopus and WoS was 17 lecturers (43.6%). And in an effort to reduce these problems, it is necessary to socialize and educate about research publications in international journals in the form of workshop activities. Evaluation of participants in scientific writing workshop activities for internationally reputable journals was carried out using pre-test and post-test methods. Based on the results of the pre-test and post-test, it is known that the participants' knowledge has increased overall. And overall the evaluation of the workshop participants' assessment related to the evaluation of organizing activities is good and very good. The participants' suggestions for organizing workshop activities in the future so that they can be scheduled regularly, continuously, and continuously and it is hoped that in the future they will hold a journal article clinic with one on one coaching until submitting the manuscript.

Keywords: Workshop, Publication, International Journal, Lecturer, Knowledge

ABSTRAK

Berdasarkan survey singkat yang dilakukan oleh penulis kepada 40 dosen di FIKES UNSIKA (Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang) pada 5 September 2022 didapatkan hasil bahwa jumlah dosen yang belum pernah menulis publikasi ilmiah terindeks Scopus dan WoS ada sebanyak 17 dosen (43.6%). Dan dalam upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi seputar publikasi penelitian pada jurnal internasional dalam bentuk kegiatan *workshop*. Evaluasi peserta pada kegiatan *workshop scientific writing* jurnal bereputasi internasional dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa pengetahuan peserta meningkat secara keseluruhan. Dan secara keseluruhan evaluasi penilaian peserta *workshop* terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan adalah baik dan sangat baik. Adapun saran peserta untuk penyelenggaraan kegiatan *workshop* kedepannya agar dapat diagendakan secara rutin, kontiniu, dan berkesinambungan serta diharapkan kedepannya mengadakan klinik artikel jurnal dengan *coaching one on one* sampai *submit manuscript*.

Kata kunci: Pelatihan, Penelitian, Publikasi, Jurnal Internasional, Dosen, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, seorang dosen memiliki tugas utama dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, 2019). Selain itu, dosen sebagai pendidik profesional juga memiliki kewajiban. Tugas dan kewajiban dosen tersebut dilaporkan dalam satu semester ke depan sebagai Beban Kerja Dosen (BKD) yang diatur dalam Keputusan Direkur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021.

Diantara ketiga tugas tridharma dosen, salah satu tugas yang menjadi kendala bagi seorang dosen adalah melakukan penelitian (Amaliyah, 2019). Adapun hasil pemikiran dan analisis penelitian wajib dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (Purwanto, Asbari and Julyanto, 2021). Tahapan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kendala utama dosen dalam publikasi karya ilmiah. Kesulitan tersebut terletak pada proses pencarian penelaahan, pemilahan, dan penggunaan referensi yang tepat (Ginangjar, 2018). Kendala tersebut juga didukung oleh Mashyudi, Wahyuningsih and Nuada (2019) yang dalam tulisannya menyatakan bahwa dosen sulit menghasilkan suatu karya ilmiah karena proses yang rumit dan membutuhkan kemampuan penulisan karya ilmiah yang baik. Secara garis besar, tiga subkompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen dalam penulisan karya ilmiah, yaitu (1) kompetensi melakukan penelusuran sumber literatur, (2) kompetensi melakukan tindakan penelitian (proses pengumpulan data), dan (3) kompetensi menulis (Mashyudi, Wahyuningsih and Nuada, 2019). Selain itu Amaliyah (2019) dalam tulisannya mengatakan bahwa hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam publikasi di jurnal bereputasi Internasional, antara lain (1) kemampuan penulisan karya ilmiah yang belum sesuai dengan standar internasional, (2) terbatasnya kemampuan dosen dalam pemahaman cara publikasi di jurnal bereputasi Internasional, dan (3) terbatasnya forum ilmiah bagi dosen untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan dosen dalam publikasi karya ilmiah.

Pada akhirnya kendala-kendala tersebut membuat dosen menjadi terhambat dalam proses kenaikan pangkat, stagnansi peningkatan kompetensi penelitian, dan terhambatnya pengembangan karya ilmiah (Amaliyah, 2019). Padahal dengan melakukan publikasi jurnal bereputasi internasional, seorang dosen mendapatkan beberapa manfaat, yaitu: meningkatkan reputasi dirinya sendiri dan perguruan tinggi tempat bekerja; memperluas jaringan dan membuka kesempatan bekerjasama dengan peneliti lain di seluruh dunia; memiliki kesempatan untuk memperoleh penghargaan di bidang ilmu pengetahuan dan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan serta melakukan penelitian; memenuhi syarat kelulusan program magister atau doktor; berkontribusi dalam perkembangan daya saing bidang riset dan pendidikan nasional; serta dapat membawa konsep ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal ke tingkat internasional (Kriyantono, 2016).

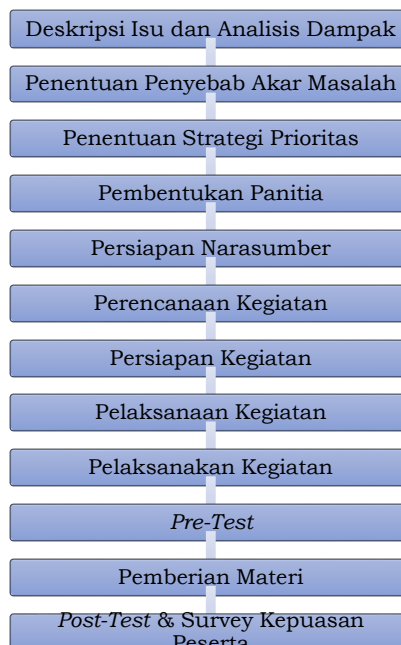
Berdasarkan data dari *Scientific Journal Rankings (SJR)* tahun 2020, Indonesia menempati posisi ke-21 dalam hal publikasi internasional (Kristina, 2022). Selain itu UNSIKA (Universitas Singaperbangsa Karawang) mengalami peningkatan

dalam hal *Affiliations by 3Yr Sinta Score* Perguruan Tinggi se-Jawa Barat Tahun 2022, yaitu dari peringkat kesembilan (tahun 2021) menjadi peringkat keenam (tahun 2022). Namun hal tersebut belum menjamin bahwa data jumlah publikasi dosen UNSIKA di jurnal internasional cukup banyak, terutama untuk dosen yang memiliki *homebase* di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) (UNSIKA Administrator, 2022).

Hal ini sesuai dengan survey singkat yang dilakukan oleh penulis kepada 40 dosen di FIKES UNSIKA pada 5 September 2022 dan didapatkan hasil bahwa jumlah dosen yang belum pernah menulis publikasi ilmiah terindeks Scopus dan WoS ada sebanyak 17 dosen (43.6%). Dan dalam upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi seputar publikasi penelitian pada jurnal internasional, terutama bagi dosen di FIKES UNSIKA sebagai salah satu tenaga pendidik yang berperan untuk terus mengaplikasikan ilmunya dalam penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal, terutama jurnal bereputasi internasional.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Kabupaten Karawang melalui kegiatan *hybrid*, yaitu melalui daring (*platform zoom meeting*) dan luring (Ruang Pimpinan Gedung G5 FIKES UNSIKA) dengan sasaran kegiatan adalah dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang. Dipilihnya dosen sebagai sasaran kegiatan karena melaksanakan publikasi dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya merupakan salah satu poin peting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen (Purwanto, Asbari and Julyanto, 2021). Adapun Langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagaimana langkah-langkah yang terdapat di Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

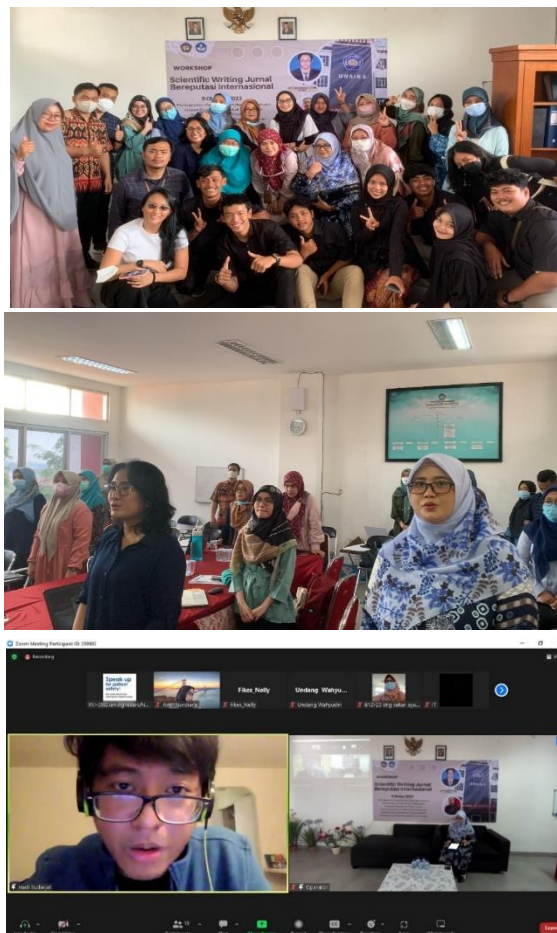
El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 316-329 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2468

Kegiatan dimulai dari analisis situasi yang terdiri dari deskripsi isu dan analisis dampak berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh dosen di FIKES UNSIKA melalui survey kuesioner *google form* yang disebarakan kepada seluruh dosen FIKES UNSIKA. Setelah itu dilakukan penentuan penyebab akar masalah menggunakan metode analisis *fishbone*. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan strategi prioritas dari berbagai usulan gagasan kreatif berdasarkan akar penyebab masalah. Setelah ditemukan metode penyelesaian masalah yang akan dilakukan melalui kegiatan *workshop*, maka dilanjutkan dengan pembentukan panitia dan pemilihan narasumber kegiatan (Nurdiana, Marlina and Adityasning, 2021).

Narasumber kegiatan *workshop* yang dipilih ada dua narasumber. Narasumber yang pertama adalah apt. Hadi Sudarjat, S.Farm., M.Farm. selaku dosen FIKES UNSIKA yang sedang melakukan tugas belajar dan *PhD Candidate in Pharmaceutical Science, First Division, Virginia Commonwealth University*. Dan narasumber yang kedua adalah Dr. Al Mukhlas Fikri, S.Gz., M.Si. selaku dosen FIKES UNSIKA yang merupakan *Top 10 from 3-Year by Sinta Score Universitas Singaperbangsa Karawang* Tahun 2021 dan aktif sebagai *reviewer* dan dewan *editor* berbagai jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop Scientific Writing Jurnal Bereputasi Internasional* Kepada Dosen FIKES UNSIKA

Kegiatan *workshop* dilaksanakan di Hari Selasa, 11 Oktober 2022 pk. 07.30 – 12.00 WIB secara *hybrid*, yaitu melalui daring (*platform zoom meeting*) dan luring (Ruang Pimpinan Gedung G5 FIKES UNSIKA). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara diskusi interaktif antara narasumber dengan peserta kegiatan. Sebelum kegiatan *workshop* dimulai, peserta diminta untuk mengisi terlebih dahulu kuesioner *pre-test* yang berisi tentang data demografi dan pengetahuan seputar publikasi ilmiah bereputasi internasional, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber, diskusi dan tanya jawab, lalu diakhiri dengan pengisian kuesioner *post-test* dan survey kepuasan peserta terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan *workshop*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan *workshop* ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022, dengan dihadiri oleh sebanyak tujuh peserta secara daring melalui *platform zoom meeting* dan dua puluh empat peserta secara luring hadir di Ruang Pimpinan Gedung G5 FIKES UNSIKA (tabel 1).

Tabel 1. Data Peserta Kegiatan *Workshop*

Kategori	Jumlah (n=31)
Jenis Kelamin	
Perempuan	77% (24 orang)
Laki - Laki	23% (7 orang)
Asal Prodi	
D3 Kebidanan	26% (8 orang)
S1 Farmasi	26% (8 orang)
S1 Gizi	23% (7 orang)
S1 Ilmu Keolahragaan	26% (8 orang)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas peserta kegiatan adalah dosen berjenis kelamin perempuan (77%) dan berasal dari keempat prodi yang ada di FIKES UNSIKA (D3 Kebidanan, S1 Farmasi, S1 Gizi dan S1 Ilmu Keolahragaan).

Evaluasi peserta pada kegiatan *workshop scientific writing* jurnal bereputasi internasional dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test*. Peserta kegiatan diminta untuk mengisi kuesioner sederhana yang mengukur pengetahuan peserta. Pertanyaan pengetahuan berisi 15 (lima belas) pertanyaan mengenai identifikasi jurnal bereputasi, ciri-ciri jurnal predator, tahapan publikasi jurnal, dan hal-hal yang berkaitan tentang penulisan jurnal. Hasil evaluasi peserta tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pre* dan *Post-Test* Pengetahuan

Pertanyaan	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Keterangan
Berikut ini adalah cara melakukan identifikasi jurnal bereputasi, yaitu KECUALI:			
Jawaban Benar	68% (21 orang)	90% (28 orang)	Meningkat

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 316-329 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2468

Jawaban Salah	32% (10 orang)	10% (3 orang)	Menurun
Ciri-ciri jurnal predator, yaitu KECUALI :			
Jawaban Benar	87% (27 orang)	94% (29 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	13% (4 orang)	6% (2 orang)	Menurun
Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan jurnal, yaitu KECUALI :			
Jawaban Benar	35% (11 orang)	48% (15 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	65% (20 orang)	52% (16 orang)	Menurun
Tahapan publikasi jurnal setelah dilakukan ditelaah oleh editor, yaitu:			
Jawaban Benar	55% (17 orang)	68% (21 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	45% (14 orang)	32% (10 orang)	Menurun
Tahapan publikasi jurnal yaitu :			
Jawaban Benar	42% (13 orang)	58% (18 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	58% (18 orang)	42% (13 orang)	Menurun
Hal penting yang sebaiknya terdapat di dalam JUDUL sebuah publikasi, yaitu:			
Jawaban Benar	35% (11 orang)	71% (22 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	65% (20 orang)	29% (9 orang)	Menurun
ABSTRAK yang baik adalah yang memiliki beberapa hal berikut ini, KECUALI :			
Jawaban Benar	68% (21 orang)	84% (26 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	32% (10 orang)	16% (5 orang)	Menurun
Bagian dalam jurnal yang berisi tentang permasalahan, keterbatasan, pendekatan dan tujuan penelitian, adalah:			
Jawaban Benar	68% (21 orang)	74% (23 orang)	Meningkat

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 316-329 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmutjama.v3i2.2468

Jawaban Salah	32% (10 orang)	26% (8 orang)	Menurun
Berikut ini adalah beberapa elemen yang terdapat dalam METODE penelitian, KECUALI:			
Jawaban Benar	68% (21 orang)	84% (26 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	32% (10 orang)	16% (5 orang)	Menurun
Bagian dalam jurnal yang menggunakan tabel dan gambar, adalah:			
Jawaban Benar	84% (26 orang)	90% (28 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	16% (5 orang)	10% (3 orang)	Menurun
Adapun hal-hal yang harus dihindari dalam menuliskan hasil adalah sebagai berikut, KECUALI :			
Jawaban Benar	23% (7 orang)	42% (13 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	77% (24 orang)	58% (18 orang)	Menurun
Bagian dalam jurnal yang memuat terkait jawaban pertanyaan penelitian, adalah:			
Jawaban Benar	42% (13 orang)	68% (21 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	58% (18 orang)	32% (10 orang)	Menurun
Berikut ini adalah hal yang perlu diperhatikan dalam menuliskan sebuah KESIMPULAN di dalam jurnal, yaitu KECUALI :			
Jawaban Benar	29% (9 orang)	65% (20 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	71% (22 orang)	35% (11 orang)	Menurun
Berikut ini adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat daftar pustaka :			
Jawaban Benar	71% (22 orang)	94% (29 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	29% (9 orang)	6% (2 orang)	Menurun

Aturan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Bahasa Inggris ketika menulis artikel ilmiah, KECUALI :			
Jawaban Benar	55% (17 orang)	74% (23 orang)	Meningkat
Jawaban Salah	45% (14 orang)	26% (8 orang)	Menurun

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa pengetahuan peserta tentang identifikasi jurnal bereputasi, ciri-ciri jurnal predator, tahapan publikasi jurnal, dan hal-hal yang berkaitan tentang penulisan jurnal meningkat secara keseluruhan.

Tabel 3. Hasil Survey Kepuasan Peserta Terkait Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan *Workshop*

Pernyataan	Score Penilaian	Jumlah (n=28)
MATERI DAN WAKTU PEMBELAJARAN		
Kesesuaian materi workshop sesuai dengan kebutuhan	3 : Baik 4 : Sangat Baik	25% (7orang) 75% (21orang)
Kualitas Penyajian Konten	3 : Baik 4 : Sangat Baik	21% (6orang) 79% (22orang)
Ketepatan / Kesesuaian Waktu	2 : Kurang Baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik	4% (1orang) 29% (8 orang) 68% (19 orang)
PELAYANAN PANITIA WORKSHOP		
Kelengkapan informasi penyelenggaraan workshop	2 : Kurang Baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik	4% (1 orang) 21% (6 orang) 75% (21 orang)
Kenyamanan kondisi ruang workshop dan kelengkapan media workshop	2 : Kurang Baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik	4% (1 orang) 36% (10 orang) 61% (17 orang)
Kualitas pelayanan panitia workshop	3 : Baik 4 : Sangat Baik	29% (8 orang) 71% (20 orang)
Ketepatan waktu workshop dengan agenda kegiatan dosen	3 : Baik 4 : Sangat Baik	25% (7 orang) 75% (21 orang)
PENILAIAN TERHADAP METODE <i>HYBRID</i> MELALUI PLATFORM <i>ZOOM MEETING</i>		
Kenyamanan menggunakan metode hybrid melalui platform zoom meeting	2 : Kurang Baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik	7% (2 orang) 25% (7 orang) 68% (19 orang)
Kejelasan suara dan presentasi	2 : Kurang Baik 3 : Baik 4 : Sangat Baik	4% (1 orang) 32% (9 orang) 64% (18 orang)
Sistematika pembelajaran melalui metode hybrid	2 : Kurang Baik 3 : Baik	4% (1 orang) 29% (8 orang)

Bagaimana penilaian Anda terhadap kegiatan workshop ini secara keseluruhan?	4 : Sangat Baik	68% (19 orang)
	3 : Baik	29% (8 orang)
	4 : Sangat Baik	71% (20 orang)

Tabel 3 merupakan tabel survey kepuasan peserta terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan *workshop*, yang berisi tentang evaluasi materi dan waktu pembelajaran, pelayanan panitia *workshop*, penilaian terhadap metode *hybrid* melalui *platform zoom meeting*, serta penilaian terhadap kedua pemateri. Tabel 3 menunjukkan secara keseluruhan penilaian peserta *workshop* memberikan skor 3 (baik) dan skor 4 (sangat baik) terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan, kecuali pernyataan mengenai ketepatan/kesesuaian waktu, kelengkapan informasi penyelenggaraan *workshop*, kenyamanan kondisi ruang *workshop* dan kelengkapan media *workshop*, kenyamanan menggunakan metode *hybrid* melalui *platform zoom meeting*, kejelasan suara dan presentasi, serta sistematika pembelajaran melalui metode *hybrid* yang diberikan skor penilaian 2 (kurang baik).

Setiap tabel dan gambar diberi judul dan sumber. Judul Tabel ditaruh di atas tabel. Judul gambar di taruh di bawah gambar. Penomoran judul tabel dan judul gambar berurutan.

Pembahasan

Seorang dosen merupakan pelaku utama di perguruan tinggi yang bertugas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Namun kenyataannya saat ini dosen masih kesulitan dalam melaksanakan tri dharma tersebut, terutama penelitian (Julianto, 2019). Seluruh buah hasil pemikiran dan analisis terhadap penelitian, wajib dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (Purwanto, Asbari and Julyanto, 2021).

Menurut Julianto (2019), produktivitas publikasi penelitian dosen terhambat karena mengalami berbagai kesulitan sebagai berikut : (1) Kurangnya kemampuan dalam menulis, (2) Kurangnya penguasaan teknologi yang disebabkan karena dosen sibuk dengan kegiatan belajar mengajar dan tugas administratif lainnya, (3) Kurangnya kemampuan berbahasa, terutama Bahasa Inggris, (4) Kurangnya jaringan kolaborasi antar dosen, (5) Keterbatasan sumber referensi dan pengetahuan terhadap mengakses referensi online. Hasil penelitian (Seto and Septianti, 2018) menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya minat dosen untuk melakukan penelitian di Universitas Tridinanti Palembang adalah rendahnya motivasi dosen, terkendala biaya melakukan penelitian, dan rendahnya kompetensi dosen. Dan berdasarkan hasil penelitian tersebut juga ditemukan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap minat dosen di Universitas Tridinanti Palembang untuk melakukan penelitian (Seto, 2018). Kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang dosen yaitu antara lain kemampuan mengobservasi masalah, analisis, pemecahan dan pembahasan (Seto, 2018). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yusuf, Hamdani and Husin (2018) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi minat dosen Lektor

Kepala di Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi adalah variabel kesejahteraan, karir, dan aksesibilitas. Selain itu menurut Retnowati, Mardapi and Kartowagiran (2018) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dosen dengan jabatan paling rendah (Asisten Ahli) memiliki skor penelitian paling rendah. Hal ini dikarenakan pengalaman mereka masih rendah dan belum bisa membagi waktu antara tugas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga kelompok ini disarankan agar mengikuti magang ke peneliti senior atau diberikan pelatihan (Retnowati, Mardapi and Kartowagiran, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Retnowati, Mardapi and Kartowagiran (2018) juga memberikan saran dalam peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, yaitu (1) Pimpinan Universitas memberikan *reward* bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi ilmiah internasional terindeks, (2) memberikan pelatihan mengenai metodologi penelitian dan cara menulis artikel yang layak diterbitkan di jurnal internasional terindeks, (3) memfasilitasi kelompok dosen untuk melakukan pelatihan secara mandiri.

Selain itu Amaliyah (2019) dalam tulisannya mengatakan bahwa hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam publikasi di jurnal bereputasi Internasional, yaitu antara lain (1) kemampuan penulisan karya ilmiah yang belum sesuai dengan standar internasional, (2) terbatasnya kemampuan dosen dalam pemahaman cara publikasi di jurnal bereputasi Internasional, dan (3) terbatasnya forum ilmiah bagi dosen untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan dosen dalam publikasi karya ilmiah. Penelitian Hasmyati (2021) juga mengatakan upaya peningkatan publikasi di jurnal internasional bereputasi dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan/ *workshop* publikasi ilmiah sehingga dosen memiliki gambaran cara menulis yang benar dan memiliki pendamping untuk lebih mengerti mengenai teknis penulisan artikel ilmiah. Penyelenggaraan kegiatan *workshop* yang dilakukan pada 11 Oktober 2022 merupakan salah satu forum bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dosen dalam publikasi penelitian pada jurnal internasional. Pengetahuan peserta *workshop* yang meningkat ditunjukkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang terdapat pada Tabel 2. Peningkatan pengetahuan yang dimaksud adalah mengenai identifikasi jurnal bereputasi, ciri-ciri jurnal predator, tahapan publikasi jurnal, dan hal-hal yang berkaitan tentang penulisan jurnal. Hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk peningkatan pengetahuan dosen di Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe yang menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta kegiatan sudah dapat mencari jurnal-jurnal internasional yang bereputasi bebas dari kategori predator serta mitra sudah bisa mengoperasikan teknis sitasi secara online, teknik templet, dan *cite press* (Husin *et al.*, 2019). Penelitian Komala and Amalia (2018) juga mengatakan bahwa kinerja publikasi ilmiah dosen dapat meningkat secara kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu, apabila aktifitas berbagi pengetahuan berjalan secara efektif, seperti : berbagi pengalaman dalam seminar/ konferensi dan organisasi secara efektif memberikan dukungan dengan mengadakan *workshop*, seminar, *mentoring*, forum diskusi, dll.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Gunawan *et al.* (2019) didapatkan bahwa metode pelatihan yang dilakukan mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan bagi dosen dan mahasiswa dalam menerbitkan artikel ke jurnal yang dituju. Selain itu kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Darmanto *et al.* (2022) sukses dilaksanakan melalui antusias jumlah peserta yang hadir dan pelaksanaan *workshop* sesuai dengan yang direncanakan. Adapun indikator sebuah kegiatan yang dianggap berhasil adalah apabila kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan serta tingkat partisipasi dan antusiasme peserta kegiatan (Rahman, 2019). Antusias peserta dapat dilihat melalui daftar hadir dan respon peserta melalui survey kepuasan peserta. Survey kepuasan peserta terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan *workshop* terdapat dalam Tabel 3. Adapun tabel 3 secara keseluruhan berisi tentang evaluasi materi dan waktu pembelajaran, pelayanan panitia *workshop*, penilaian terhadap metode *hybrid* melalui *platform zoom meeting*, serta penilaian terhadap kedua pemateri. Dan berdasarkan hasil survey yang terdapat di tabel 3 menunjukkan secara keseluruhan penilaian peserta *workshop* memberikan skor 3 (baik) dan skor 4 (sangat baik) terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan, kecuali pernyataan mengenai ketepatan/kesesuaian waktu, kelengkapan informasi penyelenggaraan *workshop*, kenyamanan kondisi ruang *workshop* dan kelengkapan media *workshop*, kenyamanan menggunakan metode *hybrid* melalui *platform zoom meeting*, kejelasan suara dan presentasi, serta sistematika pembelajaran melalui metode *hybrid*, ada peserta yang memberikan skor penilaian 2 (kurang baik). Ketidakpuasan terhadap pembelajaran *online* dan kualitas hasil pembelajaran selama pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas mutu pembelajaran, waktu dan penerimaan peserta didik (Fahmi, 2020). Adapun pelaksanaan kegiatan *workshop* ini menggunakan metode *hybrid* dikarenakan salah satu pemateri sedang melaksanakan tugas belajar di Amerika Serikat. Oleh sebab itu penggunaan aplikasi *zoom meeting* sebagai media komunikasi seharusnya mampu menjembatani pembelajaran jarak jauh secara daring. Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh sudah seharusnya pemateri mampu menyajikan materi dan menerapkan metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta agar kegiatan menjadi sukses serta materi dapat diterima secara jelas kepada seluruh peserta daring dan luring.

Kegiatan *workshop* ini juga menanyakan terkait saran dan masukan dari peserta untuk dapat menyempurnakan kegiatan *workshop* kedepannya. Berdasarkan hasil survey, mayoritas saran peserta, yaitu : (1) Pelaksanaan kegiatan *workshop* diagendakan secara rutin, kontiniu, dan berkesinambungan, (2) Diharapkan kedepannya mengadakan klinik artikel jurnal dengan *coaching one on one* sampai *submit manuscript*, (3) Pemberian konsumsi makan siang bagi peserta, dan (4) Pemilihan ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih tepat. Seluruh saran peserta kegiatan *workshop* pastinya menjadi masukan yang sangat berarti bagi FIKES UNSIKA dalam penyelenggaraan kegiatan yang serupa kedepannya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan publikasi penelitian pada jurnal internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022 menggunakan metode *hybrid*, yang dihadiri oleh sebanyak tujuh peserta secara daring melalui *platform zoom meeting* dan dua puluh empat peserta secara luring hadir di Ruang Pimpinan Gedung G5 FIKES UNSIKA. Kegiatan dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner sebagai alat ukur pengetahuan peserta. Hasil evaluasi pengetahuan didapatkan peningkatan pengetahuan responden secara keseluruhan tentang identifikasi jurnal bereputasi, ciri-ciri jurnal predator, tahapan publikasi jurnal, dan hal-hal yang berkaitan tentang penulisan jurnal. Selain itu secara keseluruhan penilaian peserta *workshop* terkait evaluasi penyelenggaraan kegiatan sudah baik dan sangat baik terkait evaluasi materi dan waktu pembelajaran, pelayanan panitia *workshop*, penilaian terhadap metode *hybrid* melalui *platform zoom meeting*, serta penilaian terhadap kedua pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. (2019) 'Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional', *Intervensi Komunitas*, 1(1), pp. 48–56.
- Darmanto *et al.* (2022) 'Pelatihan Penulisan Jurnal Internasional Bereputasi Bagi Dosen Universitas Samawa', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), pp. 14–19. Available at: <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jpml/article/view/920/904>.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI (2019) *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen, Aturan Jabatan Fungsional*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Fahmi, M. H. (2020) 'Komunikasi Synchronous dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic COVID-19', *Jurnal Nomosleca*, 6(2), pp. 146–158. Available at: <https://www.jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/view/4947/2596>.
- Ginanjari, A. (2018) 'Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley', *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 3(2), pp. 199–203. doi: <https://doi.org/10.15294/harmony.v3i2.28183>.
- Gunawan *et al.* (2019) 'Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA UNRAM', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), pp. 484–489. doi: 10.29303/jppm.v2i4.1526.
- Hasmyati (2021) 'Geografi Emosi Dosen Olahraga terhadap Publikasi Internasional', in *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, pp. 1100–1109.
- Husin, D. *et al.* (2019) 'Penguasaan Instrumen Artikel Bisnis dan Teknis Publikasi Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Internasional', in *Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, pp. 198–201.
- Julianto, V. (2019) 'Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Jurnal Psikologi*

Integratif, 6(2), pp. 131–140. doi: 10.14421/jpsi.v6i2.1525.

Keputusan Direkur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 (2021) *Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen*.

Komala, R. and Amalia, S. (2018) 'Berbagi Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen', *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, V(2), pp. 114–125. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/viewFile/4484/2807>.

Kristina (2022) *Publikasi Internasional RI Meroket di Tengah Rendahnya Dana Riset*, *Detik.com*. Available at: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6040064/publikasi-internasional-ri-meroket-di-tengah-rendahnya-dana-riset>.

Kriyantono, R. (2016) *Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Available at: <http://rachmatkriyantono.lecture.ub.ac.id/files/2016/08/workshop-penulisan-jurnal-FISIP-2016.pdf>.

Mashyudi, L., Wahyuningsih, S. and Nuada, I. W. (2019) 'Peningkatan Profesionalitas Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Melalui Pelatihan Penelusuran Sumber Pustaka Secara Online dan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley', *Media Bina Ilmiah*, 13(6), pp. 1237–1242. Available at: <https://pdfs.semanticscholar.org/c83b/5f4e99d7e46d3a2f91b9bfd4606a10963d54.pdf>.

Nurdiana, A., Marlina, R. and Adityasning, W. (2021) 'Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19', *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 489–495. doi: <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1175>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 (2009) *Dosen*.

Purwanto, A., Asbari, M. and Julyanto, O. (2021) 'Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan', *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), pp. 18–24.

Rahman, F. (2019) 'Meretas Jalan Publikasi Jurnal Internasional Bagi PTN-PTS di Kota Watampone', *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(1), pp. 146–151.

Retnowati, T. H., Mardapi, D. and Kartowagiran, B. (2018) 'Kinerja Dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), pp. 215–225. Available at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jampKINERJA>.

Seto, A. A. (2018) 'Kompensasi, Motivasi dan Kompetensi terhadap Minat Melakukan Penelitian pada Dosen di Universitas Tridnanti Palembang', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2), pp. 103–110. Available at: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/538>.

Seto, A. A. and Septianti, D. (2018) 'Pengaruh kompensasi, motivasi dan kompetensi terhadap minat melakukan penelitian pada dosen di universitas tridinanti palembang', in *Seminar Narional Sistem Informasi*, pp. 1479–1486.

Undang-Undang Nomor 12 (2012) *Pendidikan Tinggi, Presiden Republik Indonesia*.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 316-329 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2468

Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>.

UNSIKA Administrator (2022) *Universitas Singaperbangsa Karawang memperoleh Ranking ke-6 Affiliations by 3Yr Sinta Score Perguruan Tinggi se-Jawa Barat Tahun 2022*, *Unsika.ac.id*. Available at: <https://unsika.ac.id/universitas-singaperbangsa-karawang-memperoleh-ranking-ke-6-affiliations-by-3yr-sinta-score-perguruan-tinggi-se-jawa-barat-tahun-2022/>.

Yusuf, M., Hamdani and Husin, D. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Dosen dalam Melakukan Publikasi Ilmiah', in *Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, pp. 58–61.